

PERBEDAAN PRESTASI MAHASISWA LULUSAN SMA IPA DENGAN LULUSAN SMA IPS PADA MAHASISWA TINGKAT I DAN II D-III KEBIDANAN UNIVERSITAS BATAM TAHUN 2017

Rumaita Pangabean ⁽¹⁾, Mariyana ⁽²⁾
Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam
Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464
(rahayu_chamelia@yahoo.com, 081289884626)

ABSTRACT

Midwifery education merupakan education that learn about sians, education is expected midwives accept students graduates SPR or SMA IPA. The fact that NON IPA high school graduate students are accepted in midwifery affects their learning achievement. This study aims to, note the difference in student achievement of high school graduates IPA with IPS in students of grade I and II D-III Midwifery University of Batam Year 2017. Research design, Comparative study. Sample 46 respondents with technique of sampling purposive sample, data analysis with T-test, research time may-August 2017. the result of the research is 26 graduate students (56,5%) have average higher learning achievement that is 3,37, student of IPS graduates as much as 20 people (43,5%) have average achievement of lower learning that is 3,13. based on the T-test test obtained p -value $0.003 < 0.05$, it can be concluded there is a significant difference in learning achievement between high school graduate students IPA and IPS in students of grade I and II D-III midwifery Universitas Batam Year 2017. It is expected that the University is more selective to accept new students, and study program more attention to learning that is easy to understand student.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri (Faturrahman, 2012).

Prestasi atau keberhasilan belajar dapat dinyatakan dalam berbagai indikator seperti nilai rapor, indeks prestasi belajar, angka kelulusan, prediksi keberhasilan dan semacamnya. Prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). (BAAK unikom dalam Wardani 2014).

Dalam proses belajar, nilai yang dicapai dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kemampuan siswa dalam memahami mata kuliah yang diajarkan, yang juga dipengaruhi oleh latar belakang

pendidikan dan keahlian siswa itu sendiri. SMA sebagai jenjang pendidikan lanjutan tingkat atas diketahui saat ini sejak kelas 2 SMA terbagi menjadi 2 jurusan, yaitu IPA maupun IPS Perbedaan dari kedua jurusan tersebut adalah mata pelajaran yang diberikan. Pada jurusan IPA mata pelajaran yang banyak dipelajari adalah mengenai biologi seperti ilmu faal tubuh dasar, dan menyangkut kehidupan manusia. Sedangkan pada jurusan IPS, yang banyak dipelajari adalah tentang ilmu sosial, sejarah, geografi, dan menyangkut sosial ekonomi lainnya (Murtriyani, 2009).

Pendidikan kebidanan merupakan pendidikan yang mempelajari tentang sains. Sehingga sejak tahun 1970, diharapkan pendidikan bidan bisa menerima mahasiswa lulusan SPR (Sekolah Pengatur Rawat) atau lulusan SMA jurusan IPA untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi jurusan

kebidanan karena searah dengan jurusan sebelumnya sehingga memudahkan mahasiswa mengikuti pelajaran kebidanan tersebut (IBI, 2008). Tetapi pada kenyataannya ada beberapa mahasiswa yang bukan lulusan sekolah lanjutan atas jurusan IPA diterima di akademi kebidanan dan hal tersebut mempengaruhi prestasi belajar masing-masing mahasiswa dan menyebabkan perbedaan prestasi mahasiswa kebidanan lulusan SMA IPA dengan lulusan SMA IPS.

Penelitian yang dilakukan oleh Diansari (2013) mengenai Hubungan penyesuaian jurusan sekolah sebelumnya dengan tingkat prestasi mahasiswa kebidanan tingkat II Universitas Batam tahun 2013 terhadap 119 reponden didapatkan hasil, adanya hubungan yang signifikan antara penyesuaian jurusan sekolah sebelumnya dengan tingkat prestasi belajar mahasiswa dengan $p\text{-value} = 0,017$.

TUJUAN PENELITIAN

Diketahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa lulusan SMA IPA dengan lulusan SMA IPS pada mahasiswa tingkat I dan II D-III Kebidanan Universitas Batam tahun 2017.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik, penelitian ini menggunakan desain studi komparatif (*comparative*), yaitu untuk menguji perbedaan antara 2 kelompok data, dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*, dimana jumlah sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I dan II lulusan SMA IPA dan IPS sebanyak 46 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2017. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi D-III Kebidanan Universitas Batam tahun 2017. Adapun analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji *T-test*.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian tentang Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Lulusan SMA IPA Dengan Lulusan SMA IPS Pada Mahasiswa Tingkat I Dan II D-III Kebidanan Universitas Batam Tahun 2017 yang dilakukan pada bulan Mei 2017 dengan jumlah responden 50 orang yaitu:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Latar Belakang Pendidikan SMA Mahasiswa Tingkat I Dan II D-III Kebidanan Universitas Batam Tahun 2017

No	Jurusan SMA	F	%
1	IPA	26	56,5
2	IPS	20	43,5
Jumlah		46	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 46 responden dengan latar belakang pendidikan SMA pada Mahasiswa Tingkat I dan II D-III Kebidanan Universitas Batam Tahun 2017, sebanyak 26 orang responden (56,3 %) berasal dari jurusan SMA IPA, sedangkan 20 orang responden (43,5 %) berasal dari jurusan SMA IPS.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Rata-rata Prestasi Belajar Mahasiswa Lulusan SMA IPA dan IPS Pada Mahasiswa Tingkat I dan II D-III Kebidanan Universitas Batam Tahun 2017

N	Jurusan SMA	F	Mea	S.D
o			n	
1	IPA	26	3,37	0,19
2	IPS	20	3,13	0,39
Jumlah		46		

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 46 orang responden dengan latar belakang pendidikan SMA jurusan IPA dan IPS pada Mahasiswa Tingkat I dan II D-III Kebidanan Universitas Batam Tahun 2017 yaitu, didapatkan nilai rata-rata prestasi belajar 26 orang responden yang

merupakan lulusan SMA IPA sebesar 3,37 dengan standar deviasi sebesar 0,19 dan sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar 20 orang responden yang merupakan lulusan SMA IPS sebesar 3,13 dengan standar deviasi 0,39.

Tabel 3 Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Lulusan SMA IPA dengan Lulusan SMA IPS Pada Mahasiswa Tingkat I Dan II D-III Kebidanan Universitas Batam Tahun 2017

Jurusan SMA	F	%	IPK		p-Value
			Mean	SD	
IPA	2	56,	3,3	0,1	0,003
	6	5	7	9	
IPS	2	43,	3,1	0,3	03
	0	5	3	9	
Jumlah	4	10			
ah	6	0			

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat hasil analisis perbedaan prestasi belajar mahasiswa lulusan SMA IPA dengan lulusan SMA IPS pada mahasiswa tingkat I dan II D-III Kebidanan Universitas Batam tahun 2017, diketahui bahwa mahasiswa lulusan SMA IPA yaitu sebanyak 26 orang memiliki rata-rata prestasi belajar yang lebih tinggi yaitu sebesar 3,37. Bila dilihat dari hasil uji *T-test* didapatkan *p-value* $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar antara mahasiswa lulusan SMA IPA dengan lulusan SMA IPS pada mahasiswa tingkat I dan II D-III Kebidanan Universitas Batam tahun 2017.

PEMBAHASAN

Fungsi dari pendidikan untuk menyiapkan peserta didik untuk terjun ke kancah kehidupan masa depan yang nyata. Penyiapan ini dikaitkan dengan kedudukan peserta didik sebagai calon warga Negara yang baik, warga bangsa dan calon pembentuk keluarga yang baru, serta

mengemban tugas dan pekerjaan kelak di kemudian hari (Siahaan, 2012).

Dimasa lalu calon mahasiswa fakultas kesehatan direkrut dari mereka yang berlatar pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan asumsi bahwa mereka ini telah mempunyai cukup bekal untuk mengikuti pendidikan selanjutnya seperti Biologi, Ilmu Kimia, Fisika, Matematika yang memang relevan dengan pengajaran di fakultas tersebut (Soekamto, 2009).

Menurut IBI (2008), pendidikan kebidanan merupakan pendidikan yang mempelajari tentang sains. Sehingga sejak tahun 1970, diharapkan pendidikan bidan menerima mahasiswa lulusan SPR (Sekolah Pengatur Rawat) atau Sekolah menengah Atas Jurusan IPA untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi jurusan kebidanan karena searah dengan jurusan sebelumnya sehingga memudahkan mahasiswa mengikuti pelajaran kebidanan tersebut. Tetapi pada kenyataannya ada beberapa mahasiswa yang bukan lulusan Sekolah menengah Atas jurusan IPA yang diterima di akademi kebidanan dan hal tersebut mempengaruhi prestasi belajar masing-masing mahasiswa dan menyebabkan perbandingan prestasi antara mahasiswa lulusan SMA IPA dengan SMA IPS.

Pernyataan di atas didukung oleh penelitian Wulansari (2010) tentang "Hubungan asal jurusan dengan prestasi belajar mahasiswa kebidanan" dimana mahasiswa terbanyak berasal dari jurusan IPA yaitu sebanyak 77 responden (53,5 %), jurusan IPS sebanyak 52 responden (36,1 %), dan sebanyak 15 responden (10,4 %) berasal dari SMA kejuruan. Sehingga dapat diketahui sebagian besar mahasiswa tingkat II di Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali berasal dari jurusan NON IPA.

Dari hasil penelitian dan uraian teori diatas, peneliti berpendapat bahwa saat ini mahasiswa kesehatan terutama kebidanan

tidak hanya berlatar belakang pendidikan SMA IPA, melainkan juga berasal dari SMA NON IPA, dimana hal ini akan berpengaruh dengan prestasi belajar mahasiswa itu sendiri.

Prestasi belajar terkait akan beberapa aspek yang menjadi pendukung dan penghambat dalam prosesnya. Salah satu yang menjadi faktor pendukung disebutkan adalah faktor sumber belajar, yang termasuk dalam sumber belajar adalah fasilitas dan kesiapan seseorang dalam memulai proses belajar terhadap hasil (Wardani, 2014). Asal jurusan SMA bisa menjadi bagian dalam menentukan bagaimana proses belajar akan berlangsung. Hal ini dikarenakan dalam kurikulum D-III Kebidanan yang digunakan masih didominasi oleh beberapa mata kuliah yang berhubungan langsung dengan ilmu eksakta atau ilmu sains.

Hal ini sesuai dengan penelitian Siahaan (2012) yang menyatakan bahwa pendidikan Sekolah Menengah Atas memiliki pengaruh yang tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Karena terselenggaranya pendidikan berdasarkan rencana yang mantap, matang, jelas, lengkap, menyeluruh berdasarkan pemikiran rasional-objektif, bukan secara tidak sengaja atau bersifat fantastis dan seandainya. begitu pula dengan program studi kebidanan yang mempelajari tentang sains dan harus berfikir ilmiah, maka diharapkan kebidanan berasal dari SMA IPA.

Dari hasil penelitian dan uraian teori di atas dan berdasarkan kenyataan yang didapatkan peneliti di lapangan menurut analisis peneliti, beragamnya asal jurusan mahasiswa akan berdampak pada pemahaman mata kuliah yang didapatkan di akademi, terutama pada mata kuliah yang berkaitan dengan kebidanan. Mahasiswa dari jurusan IPA akan mempunyai pemahaman yang lebih mudah

bila dibandingkan dengan mahasiswa dengan latar belakang jurusan IPS. Karena mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS perlu banyak beradaptasi dengan mata kuliah tentang kebidanan.

Mahasiswa tingkat I dan II D-III Kebidanan Universitas Batam berasal macam-macam jurusan, diantaranya IPA dan IPS dimana masing-masing mempunyai kompetensi yang berbeda. Sesuai dengan teori bahwa masing-masing jurusan memiliki ciri-ciri tersendiri. Misalnya mata kuliah biokimia, fisika kesehatan, mikrobiologi. Pada anak IPA mungkin sudah dapat pelajaran kimia, fisika dan biologi dari kelas 1 sampai kelas 3, dan anak IPS mendapat pelajaran kimia, fisika dan biologi hanya pada kelas 1. Sehingga wajar jika prestasi belajar mahasiswa dari IPA lebih tinggi dari prestasi mahasiswa yang berasal dari IPS (Wulansari, 2010).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soekamto (2009), yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA IPA dengan SMA IPS, dimana mahasiswa berlatar belakang IPA memiliki IP yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan mahasiswa berlatar belakang pendidikan SMA IPA memiliki kemampuan yang relevan dengan mata kuliah yang ditempuhnya. Dimana kemampuan awal yang mengandung unsur identik dengan apa yang dipelajari di akademi membuat mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami dan mentransfer apa yang diberikan didalam perkuliahan.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian teori di atas, peneliti berasumsi bahwa prestasi belajar mahasiswa lulusan SMA IPA lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar mahasiswa lulusan SMA IPS. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dijelaskan bahwa adanya kesulitan mahasiswa lulusan SMA IPS dalam

mengikuti perkuliahan tentang kebidanan dikarenakan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Diketuainya distribusi frekuensi latar belakang pendidikan SMA Mahasiswa Tingkat I Dan II sebanyak 26 orang responden (56,3 %) berasal dari jurusan SMA IPA, sedangkan 20 orang responden (43,5 %) berasal dari jurusan SMA IPS.
2. Distribusi Frekuensi Rata-rata Prestasi Belajar Mahasiswa Lulusan SMA IPA dan IPS Pada Mahasiswa Tingkat I dan II lulusan SMA IPA sebesar 3,37 dengan standar deviasi sebera 0,19 dan sedangkan lulusan SMA IPS sebesar 3,13 dengan standar deviasi 0,39.
3. Adanya perbedaan prestasi belajar mahasiswa lulusan SMA IPA dengan lulusan SMA IPS pada mahasiswa tingkat I dan II D-III Kebidanan Universitas Batam tahun 2017, kesimpulan ini dilihat dari hasil uji *T-test* bahwa nilai $p= 0,003$ lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 diterima maka ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa lulusan SMA IPA dengan lulusan SMA IPS pada mahasiswa tingkat I dan II D-III Kebidanan Universitas Batam tahun 2017.

Bagi peneliti, menambah wawasan tentang pengetahuan mengenai pendidikan dan ilmu terkait di dalamnya, menambah pengalaman pada saat mengambil data, menganalisa serta menyimpulkan data dalam bidang penelitian serta meningkatkan kemampuan dalam bidang menggunakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk karya tulis. Bagi tempat penelitian, penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan masukan bagi pihak fakultas untuk lebih meningkatkan lagi kinerja selama perkuliahan terutama jika dilihat dari banyaknya perbedaan latar belakang

pendidikan SMA yang bisa berpengaruh pada tingkat prestasi mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal sehikgga selanjutnya dapat dilakukan intervensi dan perubahan pembelajaran yang mudah di mengerti dan dipahami agar prestasi belajar mahasiswa lebih meningkat lagi. Bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat memberikan pengetahuan/informasi terbaru bagi dosen dan mahasiswa tentang perbedaan prestasi belajar mahasiswa lulusan SMA IPA dengan SMA IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia.N. 2012. Perbedaan hasil belajar mata kuliah biologi reproduksi antara metode student centered learning (SCL) dengan techer centered learning TCL) pada mahasiswa semester II program studi kebidanan UNIBA tahun 2012. Batam
- Ariani, Ayu Putri. 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Azhar. 2012. Defenisi, pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. <http://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/defenisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/> (di akses tanggal 13 april 2017).
- Diansari, Mirna. 2013. Hubungan penyesuaian jurusan sekolah sebelumnya dengan tingkat prestasi mahasiswa kebidanan tingkat II Universitas Batam tahun 2013. Kepri.
- Elfina, Lisa. 2012. Kimia. <http://en.wikipedia.org/wikikimia> (diakses tanggal 17 april 2017)
- Faturrahman. Dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

- Fidyanti. 2012. Pengertian prestasi belajar menurut para ahli. <http://www.sarjanaku.com/2012/12/2/prestasi-belajar-html/> (di akses tanggal 17 april 2017)
- Hasan, Lucki. 2013. Sekolah Menengah Atas. http://id.wikipedia.org/wiki/sekolah_menengah_atas/ (di akses tanggal 17 april 2017)
- Hidayat. 2012. Penjurusan SMA. http://www.areapendidikan.com/2012/12/12/Penjurusan_SMA.html/ (di akses tanggal 17 april 2017).
- Ikatan Bidan Indonesia. *Bidan Menyongsong Masa depan*. Jakarta: Sofyan, Mustika. 2008.
- Kamandano, D. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa akademi kebidanan tingkat II UNIBA tahun 2014. Batam.
- Kurnia, Cahaya. 2013. Prestasi. <http://id.wikipedia.org/wiki/prestasi> (diakses tanggal 17 april 2017)
- Lesmana, H. Dkk. 2015. Analisis komparatif hasil studi mahasiswa latar belakang SMK dan SMA di fakultas ilmu kesehatan Universitas Borneo Tarakan. https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiLtpSprL3TAhUHpY8KHfCVDRwQFggiMAA&url=http%3A%2F%2Fjurnalnasional.ump.ac.id%2Findex.php%2Fmedisains%2Farticle%2Fview%2F1042&usg=AFQjCNG9TAM-3fay2Qozr9_h8WBAeLbMcA&sig2=zPYpQQ6aueoylDnSBex8PQ (Di akses tanggal 13 april 2017).
- Lestari, W. Dkk. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tingkat II prodi D-III kebidanan Stikes Mercubaktijaya padang tahun ajaran 2011/1012. Padang. <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiX4Yf2q73TAhXGp48KHaeTDRsQFggNMAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.mercubaktijaya.ac.id%2Fdownloadfile.php%3Ffile%3D3f.pdf&usg=AFQjCNFTNzbWC2NbSfCDNNxwtqtSQazcFA&sig2=gj3pXi6PszL83xsZ4JnKYg> (di akses tanggal 13 april 2017).
- Mustiah, S. 2013. Hubungan minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa akademi kebidanan tingkat IV di Universitas Batam tahun 2013. Kepri
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Murtriyani, N. 2009. Perbedaan perolehan nilai mata kuliah ante natal care (ANC) berdasarkan latar belakang pendidikan SMA pada mahasiswa di akademi kebidanan LTM Rangkasbitung tahun 2009. <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjvIKXgrL3TAhXFP48KHejXBxkQFggqMAE&url=http%3A%2F%2Fjurnal.latansamashiro.ac.id%2Findex.php%2FOBS%2Farticle%2Fview%2F116%2F112&usg=AFQjCNH5fjkEvll8pAPhYcSVUWgQRn5wfw&sig2=rnfz--QXZm95z3ILk34U7w> (di akses tanggal 13 april 2017)
- Pringadi. 2014. Biologi. <http://en.wikipedia.org/wiki/biology> (diakses tanggal 17 april 2017)
- Rahmahtiah. 2014. Hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mahasiswa program studi D- III kebidanan tingkat I di UNIBA tahun 2013. Batam
- Ratih, Alya. 2011. Ilmu alam.

- http://id.wikipedia.org/wiki/ilmu_alam (diakses tanggal 17 april 2017)
- Rumengan, Jemmy. 2010. *Metodologi Penelitian dengan SPSS*. Batam: Uniba Press
- Rumengan, Jemmy. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Medan: Perdana Publishing.
- Santoso. Singgih. 2014. *Panduan Lengkap SPSS versi 23*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Siahaan, Herpina Liliawati. 2012. Hubungan basic pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas dengan prêstasi belajar mahasiswa semester I D-III kebidanan Universitas Batam tahun 2012. Kepri.
- Sitinjak, R.R. 2013. Perbedaan hasil belajar anatomi antara mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA dengan jurusan bukan IPA di program studi kesehatan masyarakat UNPRI MEDAN.
<https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwifoLOEqr3TAhUPR48KHQXhAB8QFggiMAA&url=http%3A%2F%2Fjurnal.fkip.unila.ac.id%2Findex.php%2FJPM%2Farticle%2Fview%2F7980&usg=AFQjCNGRfimWq2wjDCKCDPCbfnOWqRQ7Iw&sig2=wALATsJ5EMmyJQZqb07WQ> (di akses tanggal 13 april 2017)
- Syahrul. 2015. Pengertian prestasi belajar menurut para ahli.
<http://www.wawasanpendidika.com/2015/09/pengertian-prestasi-belajar-menurut-ahli/> (di akses tanggal 17 april 2017)
- Taufik, Tonton. 2015. Pengertian Sekolah menengah Atas.
<http://sp.beritasatu.com/home/pengertian-sekolah-menengah-atas/2457> (di akses tanggal 17 april 2017).
- Tjandra, O. Dkk. 2009. Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap keberhasilan belajar mahasiswa.
https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiog5e6q73TAhXIto8KHxzYAR8QFggiMAA&url=http%3A%2F%2Fportal.kopertis3.or.id%2Fbits_tream%2F123456789%2F1317%2F1%2FPengaruh%2520Latar%25200Belakang%2520Pendidikan_Oentarini%2520Tjandra_FK%2520Untar.pdf&usg=AFQjCNHRMYxHffcgwoX1C2Nb_pIY7Ap8GQ&sig2=OFec37w6uIeAaj_7Cu9Dg (di akses tanggal 13 april 2017)
- Vidy. 2016. Pengertian prestasi belajar.
<http://artikel-az.com/pengertian-prestasi-belajar/> (diakses tanggal 13 april 2017)
- Wardani, D.K.K. 2014. Hubungan antara asal jurusan SMA dan Intelegence Quotient (IQ) dengan prestasi belajar di program studi D-III kebidanan STIK Sint Carolus Jakarta tahun 2014. Jakarta.
https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwj95Nukrb3TAhWJP48KHROgAB8QFggiMAA&url=http%3A%2F%2Fws.ub.ac.id%2Fselma2010%2Fpublic%2Fimages%2FUserTemp%2F2015%2F04%2F14%2F20150414183203_6342.pdf&usg=AFQjCNHC8_7BMwxLcq72Ry0ZxcSzGMsMhg&sig2=bH6J0K3eIiKiF4aMmTDjcg (di akses tanggal 13 april 2017)
- Wulansari, F.C. 2010. Hubungan asal jurusan dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II di akademi kebidanan Estu Utomo Boyolali tahun 2010.
<https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiim5->

[Dq73TAhWKso8KHcOCARoQFgiMAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.akbid-purworejo.ac.id%2Findex.php%2Fjkk1%2Farticle%2Fview%2F39&usg=AFQjCNH8awlQFUmRu21KZXCpfjUoYcz6cQ&sig2=J1jw058IYiwGylqcTr3lxg](http://www.kamusq.com/2016/06/Physical-science-adalah-pengertian-dan-defenisi-physical-sains) (di akses tanggal 13 april 2017)

Zaenal. 2016. Physical Science adalah – pengertian dan defenisi physical sains. <http://www.kamusq.com/2016/06/Physical-science-adalah-pengertian-dan.html> (diakses tanggal 18 april 2017)